SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM KINERJA PERUSAHAAN

Nisa Nurul Hikmah / 2301947823 / LB21

Binus Business School

Management Study Program

Binus University, Indonesia

nisanurulhikmah@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan selalu mencoba untuk melakukan inovasi secara terus menerus untuk bisa bersaing dan tetap bertahan di masa yang terus berubah karena perkembangan teknologi. Mulai dari efisiensi produk dan proses bisnis, pelayanan yang semakin cepat, dan pengoptimalan sumber daya manusia. Semua elemen berperan penting dalam terciptanya inovasi dalam perusahaan. Mulai dari supplier, manufacturer, retailer, distributor, dan konsumen akhir. Inilah yang dinamakan supply chain management. Tujuan dari supply chain management adalah untuk peningkatan kerja operasional menjadi lebih efisien dan produktif. Penelitian akan membahas tentang supply chain management dengan membandingkan beberapa jurnal. Hasil penelitian mengatakan bahwa supply chain management dapat membantu kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Supply chain management

Menurut Heizer dan Render (2004), Supply Chain Management (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Supply chain management adalah sebagai pondasi dan faktor penentu kesuksesan dari bisnis manufaktur, ritel, dan grosir. Tujuan dari supply chain management adalah untuk mengelola tentang supply dan demand secara efektif dan efisien. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi supply chain management yaitu, information sharing, cooperation, long term relationship, dan kinerja perusahaan.

Selain kelebihan supply chain management, terdapat beberapa kendala yang sering dialami pada supply chain management. Kendala supply chain management adalah pengadaan barang dan pengelolaan supplier, customer relationship, dan menentukan level outsourcing. Jika kendala tersebut bisa diselesaikan dengan baik, supply chain management akan terlaksana dengan baik

pula dan nantinya harga juga akan lebih terjangkau dan murah. Proses supply chain management terdiri dari beberapa hal, yaitu perencanaan, pembelian atau pengadaan, produksi, pengelolaan gedung, pengiriman pesanan, dan pengembalian pesanan. Supply chain management berbeda dengan logistic.

Istilah keduanya sering membingungkan bagi orang yang belum familiar antara proses dari keduanya. Logistic adalah komponen atau bagian dari supply chain management. Logistic berfokus kepada pemindahan produk dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cara yang paling efisien agar produk lebih cepat sampai ataupun tepat waktu. Supply chain management (SCM) cakupannya lebih luas, yaitu mulai dari memperoleh bahan baku dari supplier, negosiasi harga bahan baku dari supplier, mengoordinasikan upaya untuk visibilitas, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan dipengaruhi oleh banyak variable. Contoh kasusnya adalah pada penelitian Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan di UKM Bakpia Yogyakarta. Beberapa faktor yang diuji adalah information sharing, cooperation, supply chain integration, dan long term relationship. Hasil penelitian yang dilakukan bisa membantu pada UKM Bakpia di Yogyakarta untuk lebih memperhatikan keempat variable tersebut untuk bisa menerapkan supply chain management yang baik dan efisien.

Proses supply chain management terdiri dari beberapa hal, yaitu

1. Perencanaan

Aktivitas yang termasuk di dalam perencanaan adalah demand forecasting, perencanaan pembelian, produksi, transportasi, dan biaya

2. Pembelian atau pengadaan

Procurement atau pengadaan adalah perolehan barang dengan harga dan kualitas terbaik. Proses pengadaan biasanya membutuhkan persiapan yang matang.

3. Produksi

Produksi adalah kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Proses produksi melibatkan karyawan, mesin, dan teknologi. Jika waktu produksi telat, maka akan berdampak terhadap proses pengiriman ke konsumen.

4. Pengelolaan gedung

Setelah selesai produksi, produk akan memasuki gedung penyimpanan. Gedung penyimpanan terdiri dari inbound(masuk) dan keluar (outbond). Gedung penyimpanan tergantung dari ukuran perusahaan sendiri (menyesuaikan).

5. Pengiriman pesanan

Dalam pengiriman pesanan, perusahaan bisa menggunakan EQUIP Inventory untuk melacak driver sampai tujuan.

6. Pengembalian pesanan.

Pengembalian pesanan dilakukan apabila ada kendala yang dialami oleh konsumen. Dalam hal ini, pelayanan yang akan paling dilihat kinerja nya.

REFERENSI

Hida Syahchari, D., Achmad Kuncoro, E. N. G. K. O. S., Saroso, H., Sudrajat, D., & Van Zanten, E. (2021, January). Effect of Supply Chain Collaboration and Service Stakeholder Commitment on Dry Port Firm Performance. In 2021 The 4th International Conference on Computers in Management and Business (pp. 89-93).

Herlina, M. G., Lasmy, Sudrajat, D., Syahchari, D. H., Saroso, H., & Zanten, E. V. (2021). Ambidexterity and agility in achieving dry port effectiveness in the greater jakarta. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(2), 247-254. doi:10.5267/j.uscm.2021.3.008

Rachbini, Widarto. (2016). Supply Chain Management Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.1, No.1 : 23-30.

Ardianti, Karina. (2019). Analisis Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Anindita, Kanya.(2021). Pengertian Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan). Retrieved from <https://www.hashmicro.com/id/blog/pengertian-supply-chain-management/>. [Access on 07 Nov 2021]